



PENGARUH MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH ANAK USIA DINI

Putri Salsabila¹, Ahmad Syukri Sitorus²

^{1,2}PIAUD, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ptrlsabila0203@gmail.com¹, ahmadsyukrisitorus@uinsu.ac.id²

Abstrak

Kemampuan pemecahan masalah anak sangat penting pada perkembangannya, yang mana nantinya mereka akan menghadapi masalah yang harus diselesaikan dengan kemampuan pemecahan masalah yang mereka miliki. Penelitian ini memakai metode pendekatan kuantitatif eksperimen pre-test dan posttest. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis data statistik yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis, analisis data menggunakan uji analisis paired sample t-test. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan perkembangan kognitif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 9.2 menjadi 21.1. Dapat ditarik kesimpulan, media *busy book* sangat berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah anak.

Kata Kunci: Pengaruh; *Busy Book*; Kemampuan Pemecahan Masalah; Anak.

Abstract

The ability to solve problems in children is very important for their development, as they will eventually face problems that need to be solved using their problemsolving skills. This research aims to determine the effect of busy book media on the problem-solving abilities of early childhood. This study employs a pre-test and posttest experimental quantitative approach. The research presents data in numerical form using statistical data analysis aimed at testing hypotheses, with data analysis using paired sample t-test analysis. The results of the study show that the overall cognitive development of children before and after treatment increased from 9.2 to 21.1 it can be concluded that busy book media has a significant impact on children's problem-solving abilities.

Keywords: Influence; *Busy Book*; Problem-solving Skills; Children.

Corresponding author :

Email Address : ptrlsabila0203@gmail.com

Received 12 July 2025, Accepted 08 August 2025, Published 09 August 2025

A. PENDAHULUAN

Kognitif yaitu salah satu aspek perkembangan anak. Perkembangan kognitif sangat berkaitan dengan perubahan kemampuan intelektual dan keterampilan fisik. Berfikir kritis sangat di perlukan pada perkembangan kognitif anak, apabila mereka tertarik terhadap suatu objek tertentu, maka kemampuan berfikir anak akan semakin kompleks.

Pemberian stimulus yang tepat terhadap perkembangan kognitif anak sangat di perlukan agar perkembangan kognitif mereka dapat berkembang sesuai dengan tahapan usia anak. Stimulus adalah sebuah upaya untuk kemampuan dasar pada usia 0-6 tahun, supaya tumbuh kembang mereka dapat tercapai dengan maksimal.¹

Sesuai dengan KBBI kognitif diartikan sebagai sebuah kerjasama yang melibatkan fungsi otak sesuai dengan pengetahuan empiris anak.² Berfikir yaitu salah satu fungsi otak,

maka dari itu perkembangan kognitif pada anak harus di perhatikan supaya perkembangan anak dapat berkembang dengan maksimal. Depdiknas mengatakan bahwa perkembangan kognitif pada anak adalah proses berfikir, seperti kemampuan anak dalam menghubungkan, menilai serta mempertimbangkan sesuatu.

Dikuatkan oleh teori Jean Piaget beliau meyakini, bahwa anak dapat membangun pengetahuannya dari komunikasi anak dengan sekitarnya. Beliau yakin bahwa ketika anak melakukan komunikasi dengan lingkungan, dapat membangun struktur mental yang dimiliki anak, sehingga mencapai struktur otak yang kompleks. Sebagaimana menurut Vygotsky mengatakan anak membangun pengetahuannya dari interaksi dengan sosial.³

Woolfolk sebagaimana yang diambil dari Hamzah B. Uno (2011),

¹ Karunia, *INFODATIN: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI – Situasi Balita Pendek* (Jakarta Selatan: Kemenkes RI, Juni 2016), hlm. 4.

² Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (2016), diakses 21 Juli 2025, dari

<http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v11i2.31592>

<https://core.ac.uk/download/pdf/53037014.pdf>.

³ Icam Sutisna dan Sri Wahyuningsi Laiya, *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Gorontalo: UNG Press, 2020).

ada 4 keterampilan kognitif pada anak yaitu: 1) Kemampuan pemecahan masalah, yaitu kemampuan anak dalam proses berfikirnya ketika memecahkan masalah dari mengumpulkan fakta, menganalisis pengetahuan menyusun alternatif pemecahan masalah. 2) Keterampilan dalam memilih, yaitu anak memakai proses berfikirnya dalam memilih suatu keputusan dengan mengumpulkan informasi, mengambil keputusan berdasarkan alasan yang logis. 3) Keterampilan berfikir kritis, yaitu keterampilan anak menggunakan kemampuan berfikirnya untuk menganalisis pernyataan dan penjelasan berdasarkan proses yang benar melalui logical reasoning. 4) Keterampilan anak dalam berfikir atau (creative thinking), yaitu sebuah keterampilan anak, ketika memakai proses berfikirnya untuk mendapatkan ide baru, dan tepat berdasarkan konsepnya, kemudian prinsip-prinsip yang bersifat rasional, maupun persepsi yang instuisi.⁴

Kemampuan pemecahan masalah anak di RA Nurul Azmi belum berkembang, hal ini di temukan dari hasil observasi di RA Nurul Azmi dgn memberikan suatu permasalahan sederhana yaitu sebuah air dengan ukuran yang sama, penulis menanyakan manakah air yang lebih banyak, apakah air yang di gelas atau air yang di sebuah piring?. Rata-rataa peserta didik menjawab air yang berada di sebuah piring lebih banyak di bandingkan dengan air yang terdapat di sebuah gelas. Para peserta didik RA Nurul Azmi hanya melihat permasalahan berdasarkan bentuk bendanya, mereka belum mampu memecahkan masalah yang di hadapi secara logis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kapasitas anak-anak RA Nurul Azmi dalam menyelesaikan masalah masih berada pada tahap perkembangan yang belum optimal.

Penelitian ini berangkat dari kondisi yang terjadi di RA Nurul Azmi, di mana kemampuan anak dalam menghadapi dan menyelesaikan

⁴ Hamzah B. Uno. (2011). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar

Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif. (Cet.7, Jakarta: Bumi Aksara). h.134.

masalah masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang turut memengaruhi kondisi tersebut adalah terbatasnya alat bantu pembelajaran yang tersedia. Secara konseptual, kemampuan pemecahan masalah dapat dipahami sebagai proses berpikir yang memungkinkan anak memperoleh pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang mereka alami secara langsung. Pemecahan masalah pada anak dapat dilihat dari cara anak dalam merancang, mengingat, mengambil keputusan dan menentukan solusi dari masalah.⁵

Kajian terdahulu yang dilakukan oleh I Wayan (2019) mengulas efektivitas media *busy book* dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini pada Kelompok A di jenjang taman kanak-kanak. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa media

tersebut mampu mendorong anak untuk lebih aktif dalam menghadapi berbagai tantangan yang dirancang di dalam aktivitas *busy book*, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan problem solving mereka. Temuan serupa juga diperoleh dari studi yang dilakukan oleh Ratna (2023), yang menunjukkan bahwa anak usia 3 hingga 4 tahun di PAUD Azzahra Kota Pandeglang mengalami peningkatan kemampuan memecahkan masalah setelah terlibat dalam kegiatan menggunakan media *busy book*.⁶

Beberapa temuan dari studi sebelumnya menunjukkan bahwa *busy book* berperan signifikan dalam mendorong keterampilan pemecahan masalah pada anak. Serta media ini dapat memuat aktivitas bermain seperti labirin ball, puzzle, maze, lego, ular tangga.⁷

⁵ I Wayan Suwatra, Mutiara Magta, dan Chatarina Labore Aprillia Christiani, "Pengaruh Media Busy Book terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak," *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 185, <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21257>.

⁶ Ratna Anjani, Nadia Novianti, Cucu Nuraeni, Roudothul Jannah, Siti Winda

Mariam Nabila, dan Rr. Deni Widjayatri, "Pengaruh Media Busy Book terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 3-4 Tahun," *Journal of Early Childhood and Character Education* 3, no. 1 (2023): 15-40, <https://doi.org/10.21580/joece.v3i1.12650>.

⁷ Rahmadani, A., Yuhasrianti, & Rizka, S. M. (2021). *Pengembangan Media Busy Book*

Media ini dinilai efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencegah rasa jenuh. Berangkat dari pemikiran tersebut, penelitian ini berupaya menguji secara ilmiah sejauh mana penggunaan *busy book* dapat mendukung peningkatan kemampuan problem solving anak usia dini. Fokus penelitian ini diarahkan pada peserta didik kelompok B di RA Nurul Azmi.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Azmi Kota Medan. Adapun jumlah sample penelitian ini adalah kelompok B sebanyak 10 anak. Pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu pre-eksperimental designs. Dalam bentuk satu grup pre-test dan posttest, dengan desain gambar:

O₁	X	O₂
----------------------	----------	----------------------

Penjelasa:

O1 : pre-test (sebelum diberi diklat)

x : perlakuan terhadap anak dengan menggunakan pendekatan

O2 : posttest (setelah diberi diklat)

Teknik pengumpulan data terhadap penelitian yaitu pre-test dan posttest melalui teknik test observasi dari media yang sudah di desain oleh penulis. Data yang dianalisis dari dua komponen. Komponen pertama dipakai agar memenuhi syarat dalam melaksanakan uji paired sample t-test, sementara bagian kedua digunakan agar membuktikan hipotesis penelitian. Syarat analisis yang dimaksud adalah uji normalitas data, yang dalam hal ini dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dengan teknik statistic SPSS 26 for Windows.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai tahap awal sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukannya pre-test kepada peserta didik kelompok B di RA Nurul Azmi untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan awal yang dimiliki anak. Hasil pre-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Pre-test

Hasil	N	Mean	Modus	Median	Std.D
Pre-test	10	9.2	9	9	1.475729575

Melalui analisis data, diperoleh hasil yang dapat di sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skor Kemampuan Pemecahan Masalah

Statistik Deskriptif	Pre-test	Posttest
Mean	9.2	21.1
Modus	9	21
Median	9	21
Standar Deviasi	1.475	1.791
Varians	1.777	2.277

Berdasarkan data statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel, terlihat peningkatan signifikan atas kemampuan pemecahan masalah anak RA Nurul Azmi, antara hasil pre-test dan post-test. Pre-test, nilai (mean) di dapatkan yaitu sebesar 9,2. Sementara itu, pada tahap post-test, nilai rata-rata naik secara drastis yaitu 21,1. Perubahan positif ini menjadi bukti bahwa telah dilakukan intervensi

pembelajaran yang memberikan hasil signifikan, terjadi perkembangan yang cukup besar dalam kemampuan anak untuk memecahkan masalah.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan untuk menguji hubungan antara penggunaan media *busy book* dengan kemampuan pemecahan masalah pada anak. Pernyataan hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa penerapan media *busy book* tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut dianggap tidak mengalami perubahan yang signifikan secara statistik. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media tersebut dengan kemampuan pemecahan masalah anak. Untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan, dilakukan analisis data menggunakan uji t yang membandingkan nilai pre-test dan post-test guna melihat pengaruh yang

muncul setelah penerapan media pembelajaran *busy book*:

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Lower			
Pair 1	Posttest - Pretest	11,900	,568	,180	11,494	12,306	66,293	9	,000

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Data Pre-test dan Posttest

Hasil analisis *paired samples t-test* melalui perangkat lunak SPSS versi 26 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah anak usia dini sebelum dan sesudah menggunakan media *busy book*. Nilai rata-rata selisih antara posttest dan pretest adalah 11,900 dengan standar deviasi sebesar 0,568 dan standar error sebesar 0,180. Interval kepercayaan 95% terhadap perbedaan nilai terletak pada rentang 11,494 hingga 12,306, yang menunjukkan bahwa peningkatan tersebut sangat konsisten. Nilai *t* hitung sebesar 66,293 dengan

derajat kebebasan (*df*) sebesar 9, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hasil ini sangat signifikan secara statistik sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat perbedaan nyata antara hasil pengukuran sebelum dan sesudah penerapan media *busy book*. Dengan demikian, penggunaan media ini dapat dikaitkan dengan peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada anak didik di RA Nurul Azmi, dan dapat disimpulkan bahwa intervensi tersebut memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

Kognisi adalah tempat yang berasal dari kata “kognitif”, secara luas yaitu sebuah tahap memperoleh, mengatur, serta memakai pengetahuan. Dapat dikatakan bahwa kognisi adalah kemampuan anak dalam mendapatkan informasi dan kemampuan untuk memecahkan masalah dari pengalaman yang di

dapatkan.⁸ Perkembangan kognitif anak sangat berkaitan dengan perkembangan otak, karena perkembangan kognitif adalah perkembangan dalam kemampuan berfikir, manusia berfikir karena adanya intruksi dari sel saraf pada otak. Maka dari itu perkembangan kognitif sangat penting untuk dikembangkan.

Widiastuti, dkk mengatakan bahwa dalam kemampuan pemecahan masalah sangat memerlukan keterampilan dan pengumpulan fakta. Lestari juga mengatakan masalah orang dewasa sangat berbeda dengan masalah anak, maka dari itu kemampuan pemecahan masalah sangat di butuhkan anak, agar mereka dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi.⁹

Hendriana mengatakan kemampuan memecahkan masalah adalah kemampuan dalam menganalisis atau potensi yang dimiliki anak, dalam pemecahan masalah sangat dibutuhkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, sehingga anak dapat menyimpulkan dari masalah yang ada. Branca dan Dahar juga mengungkapkan: kemampuan pemecahan masalah, menekankan pada proses menganalisis secara ilmiah.¹⁰

Ulfa (2017) mengemukakan bahwa *busy book* dirancang menyerupai buku pada umumnya, namun disusun menggunakan kain flanel dan diperkaya dengan berbagai ilustrasi yang dapat memicu imajinasi serta kreativitas anak.¹¹ Sementara itu,

⁸ Martini dan Masganti Sitorus, "Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini," *Al-Abyadh* 6, no. 1 (2023): 41-50, <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v6i1.746>.

⁹Ery Wahyuti, Purwadi Purwadi, dan Nila Kusumaningtyas, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis dan Numerasi pada Anak Usia Dini," *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 1-12.

¹⁰ Ernawulan Syaodih, Ocih Setiasih, Nur Faizah Romadina, dan Hany Handayani, "Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Proyek di Taman Kanak-Kanak," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 1 (2018): 29-36, <https://doi.org/10.21009/jpud.121.03>.

¹¹ Azra Aulia Ulfa dan Elva Rahmah, "Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang," *Jurnal Ilmu Informasi*

Mufliharsi (2017) menyebut media ini sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran anak usia dini, yang menggabungkan unsur visual menarik dengan aktivitas bermain edukatif.¹² Kombinasi antara warna yang cerah dan aktivitas interaktif di setiap halaman menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi anak secara aktif dalam proses pembelajaran yang bersifat eksploratif dan menyentuh berbagai aspek perkembangan.¹³

Menurut Widhyas Asyifa (2017), *busy book* merupakan media pembelajaran yang memuat beragam elemen visual dan aktivitas edukatif, seperti ilustrasi berwarna, teka-teki bergambar, latihan mencocokkan objek, serta berbagai permainan interaktif lainnya.¹⁴ Seluruh komponen

dalam buku ini dirancang untuk merangsang keterampilan kognitif dan motorik anak secara menyenangkan dan bermakna. Dari hasil penelitian terdahulu menyatakan, media *busy book* memberikan pengaruh positif dan bermakna pada keterampilan pemecahan masalah anak. Data statistik deskriptif, uji homogenitas dan uji normalitas mendukung kesimpulan secara ilmiah. Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan seperti *busy book*.

Media *busy book* saat proses pembelajaran berlangsung membuat anak merasa senang. Media *busy book* juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak yaitu anak berfikir secara logis tentang setiap gambar pada media *busy book*, penambahan kosa kata anak meningkat, anak lebih komunikatif

Perpustakaan dan Kearsipan 6, no. 1 (2017): 28-37.

¹² Risa Mufliharsi. (2017). "Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini Di Paud Swadaya Pkk." *Metamorfosa*. Volume V Nomor 2.

¹³ Annisa Rahmadani, Yuhasrianti, dan Sitti Muliya Rizka, "Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

Pendidikan Guru Anak Usia Dini 6, no. 2 (2021): 20-29, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/17619>.

¹⁴ Romadhona, Widhyas Asyifa, dkk. (2017). Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(8).

menyebutkan setiap gambar yang ditunjukkan guru, serta anak dapat memecahkan masalah yang ada pada media busy book.¹⁵

Hasil yang signifikan dan dapat di pertanggung jawabkan secara statistik menunjukkan bahwa intervensi benar-benar membawa pengaruh. Data yang normal dan homogen memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa *busy book* efektif diterapkan secara luas. Secara keseluruhan, analisis statistik tersebut memberikan bukti empiris dan valid bahwa media *busy book* berperan penting pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada anak.

D. SIMPULAN

Dapat di tarik kesimpulan dari uraian data statistik dan penelitian yang dilakukan, memberikan pengaruh besar dan positif atas kemampuan pemecahan masalah anak usia dini. Serta dibuktikan atas skor pre-test 9.2 dan posttest 21.1 yang

menunjukkan peningkatn rata-rata, median dan modus secara drastis setelah diberikan perlakuan. Dari data ini mencerminkan bahwa anak kelompok B di RA Nurul Azmi mengalami peningkatan kemampuan dalam mengamati, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang di alami anak.

Dengan demikian, media *busy book* sangat efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang efesien dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak RA Nurul Azmi. Dari hasil penelitian, banyak manfaat yang dapat diambil khususnya bagi pendidik, untuk mulai menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, aplikatif dan berdampak pada perkembangan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

Wahyuti, Ery, Purwadi Purwadi, and Nila Kusumaningtyas. 2023. " Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis dan Numerasi Pada Anak Usia Dini." *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3 (2): 1-12.

Sutisna, Icam, and Sri Wahyuningsi

Usia Dini di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung." Skripsi.

¹⁵ Lela Nurlela. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

- Laiya. 2020. "Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini." *UNG Press Gorontalo*.
- Karunia. 2016. "Kemenkes Republik Indonesia. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi." *Balita Pendek. Jakarta Selatan*. 4 (June):2
- Khadijah. 2016. "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini". https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/53037014.pdf&ved=2ahUKEwjO79u9vHrAhVLfSsKHYWkCSgQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0_S_a bnQpYEkF4FJ8At0XT.
- Lela Nurlela. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung." Skripsi.
- Martini, and Masganti Sitorus. 2023. "Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini." *Al-Abyadh* 6 (1): 41-50.
<https://doi.org/10.46781/alabyadh.v6i1.746>.
- Rahmadani, Annisa, Yuhasrianti, and Sitti Muliya Rizka. 2021. "Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 6 (2):20-29.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/p aud/article/view/17619>
- Anjani, Ratna, Nadia Novianti, Cucu Nuraeni, Roudothul Jannah, Siti Winda Mariam Nabila, and Rr. Deni Widjayatri. 2023. "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 3-4 Tahun." *Journal of Early Childhood and Character Education* 3 (1):15-40.
<https://doi.org/10.21580/joecc.e.v3i1.12650>.
- Suwatra, I Wayan, Mutiara Magta, and Chatarina Labore Aprillia Christiani. 2019. "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok a Taman Kanak-Kanak." *Mimbar Ilmu* 24 (2): 185.
<https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21257>.
- Ernawulan Syaodih, Ocih Setiasih, Nur Faizah Romadina, dan Hany Handayani, "Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Proyek di Taman Kanak-Kanak," *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 1 (2018): 29-36,
<https://doi.org/10.21009/jpuud.121.03>.
- Azra Aulia Ulfa dan Elva Rahmah, "Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang," *Jurnal Ilmu*

Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 6, no. 1 (2017): 28–37.

Risa Mufliharsi. (2017). "Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini Di Paud Swadaya Pkk." *Metamorfosa*. Volume V Nomor 2.

Hamzah B. Uno. (2011). "Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif." (Cet.7, Jakarta: Bumi Aksara). h.134.

Rahmadani, A., Yuhasrianti, & Rizka, S. M. (2021). "Pengembangan Media Busy Book Untuk

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*. Vol. 6, No 2.

Romadhona, Widhyas Asyifa, dkk. (2017). "Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(8).